TANGERANG RAYA Media

THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN

KAMIS, 19 November 2026 | TangerangRaya | @hariantr | @korantangerangraya | mediatangerangraya | TANGERANG RAYA TV | www.tangerangraya.co | Edisi 3342/Harga Rp4.000

Jaksa Agung Kukuhkan Aslinmas dan Abpednas se Provinsi Banten

Pilot Odong-Odong Terseret Kasus Dugaan Asusila



ILUSTRASI

TANGSEL | TRM

Seorang pria berinisial A, penyedia jasa odong-odong di Tangerang Selatan (Tangsel), dilaporkan atas dugaan pelecehan seksual terhadap anak kandungnya sendiri. Kasus tersebut kini tengah ditangani Satreskrim Polres Metro Tangerang Selatan.

Pria tersebut diketahui kerap mengenakan seragam pilot saat bekerja mengoperasikan odong-odong untuk mengangkut penumpang.

Berdasarkan informasi yang beredar, dugaan perbuatan tersebut disebut terjadi lebih dari satu kali. Pelaku juga diduga melakukan tindakan tersebut dalam kondisi mabuk.

Kasi Humas Polres Metro Tangerang Selatan, Iptu Wahyuni, membenarkan bahwa pihaknya telah menerima laporan terkait kasus yang ramai diperbincangkan di media sosial tersebut.

"Bahwa benar saat ini Satreskrim telah menerima laporan polisi (LP) terkait dengan perkara yang beredar di media sosial," ujar Iptu Wahyuni, seperti dilansir Detik.com, Rabu (18/11/2026).

Ia menjelaskan, penyidik Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres Metro Tangerang Selatan masih melakukan penyelidikan dengan meminta klarifikasi kepada pihak-pihak terkait.

"Saat ini Satreskrim, utamanya

▶▶| Baca PILOT ....Hal. 7



Incinerator Banjar Wijaya Segera Diuji Coba, Target Pangkas Residu Sampah

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang segera melakukan uji coba mesin incinerator sampah di Tempat Pengelolaan Sampah (TPS) Banjar Wijaya, Kelurahan Cipete, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang, Yudi Pradana, mengatakan mesin incinerator bantuan Asosiasi Satuan Perlindungan Masyarakat (Aslinmas) dan PT Moya Indonesia tersebut diproyeksikan untuk mengurangi residu sampah yang selama ini harus diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

"Bantuan mesin incinerator sudah kami terima secara langsung. Setelah ini akan segara ditindaklanjuti dengan menyiapkan semua keperluan operasionalnya dalam waktu dekat," ujar Yudi, Rabu (18/11/2026).

Sebelum dioperasikan, mesin tersebut harus melalui proses perakitan dan persiapan yang diperkirakan membutuhkan waktu sekitar satu bulan. Setelah itu, Pemkot Tangerang akan melakukan uji coba untuk memastikan sistem dan proses pengoperasiannya berjalan sesuai kebutuhan.

Yudi menjelaskan, mesin tersebut memiliki kapasitas pengolahan 5–6 ton sampah per hari. Sementara itu, TPS Banjar Wijaya rata-rata menampung sekitar 10 ton sampah setiap harinya.

"Mesin ini mempunyai kapasitas 5-6 ton sampah setiap harinya. Sedangkan TPS Banjar Wijaya sendiri biasanya menamping 10 ton sampah setiap harinya. Jadi adanya mesin ini nanti bisa mengurangi lebih dari 50 persen residu sampah ke TPA," tambahnya.



Pemkot Tangerang berharap keberadaan mesin incinerator tersebut dapat mendukung pengelolaan sampah secara berkelanjutan sekaligus menjadi percontohan untuk diterapkan di sejumlah wilayah lain di Kota Tangerang. (wil/dam)

HEBOH JAKSA AGUNG

SERANG | TRM

Jaksa Agung Republik Indonesia ST Burhanuddin mengukuhkan pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Asosiasi Satuan Perlindungan Masyarakat (Aslinmas) serta Asosiasi Badan Permusyawaratan Desa Nasional (Abpednas) se-Provinsi Banten.



Pengukuhan berlangsung dalam rangkaian Apel Akbar Satlinmas di halaman Masjid Raya Al-Bantani, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Kota Serang, Rabu (18/11/2026).

Kegiatan tersebut diikuti ribuan anggota Satlinmas dan Abpednas dari delapan kabupaten/kota di Provinsi Banten. Hadir pula Ketua Dewan Pengawas Aslinmas Reda Manthovani, jajaran pengurus Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Aslinmas dan Abpednas, serta para bupati dan wali kota se-Provinsi Banten.

Sejumlah kepala daerah yang disebut menjadi inisiator pembentukan Aslinmas juga hadir, di antaranya Gubernur Banten Andra Soni, Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi, Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Hidayat Arsani, Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru, dan Gubernur Lampung Rahmat Mirzani Djausal.

Dalam amanatnya, Jaksa Agung ST Burhanuddin menekankan pentingnya peran Satlinmas dan Abpednas dalam menjaga keamanan serta ketertiban di lingkungan masyarakat desa. Menurutnya, stabilitas keamanan di tingkat desa menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran pembangunan nasional.

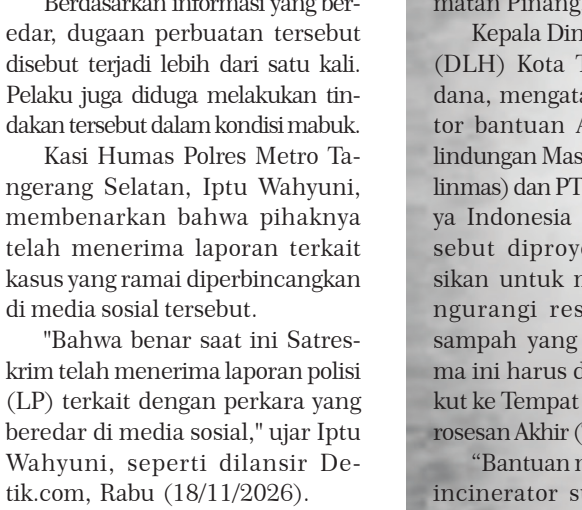
"Dengan menjaga keamanan desa, maka pembangunan untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan—sebagaimana termaktub dalam Asta Cita ke-6 visi dan misi kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto—dapat terlaksana dengan baik. Maka dari itu, Satlinmas memegang peranan yang sangat penting," ujar Burhanuddin.

Sementara itu, Gubernur Banten sekaligus Ketua DPD Aslinmas Provinsi Banten, Andra Soni,

▶▶| Baca JAKSA ....Hal. 7

ASEAN CLUB CHAMPIONSHIP

Borneo FC Kalahkan Manila Digger



SAMARINDA | TRM

Borneo FC mengalahkan Manila Digger dalam lanjutan ASEAN Club Championship 2026-27. Ini menjadi kemenangan perdana Pesut Etam di kompetisi antarklub elite Asia Tenggara tersebut.

Bertanding di Stadion Segiri, Samarinda, Rabu (18/11/2026), tuan rumah mengancam lebih dulu di menit ke-7, namun upaya Hugo Samir berhasil digagalkan kiper Digger, Omar Njie. Menit ke-18, tembakan Rubio dari jarak jauh melambung di atas gawang tim asal Filipina tersebut.

Tim tamu bukan tanpa peluang. Dylan De Bruycker berhasil menyambut umpan dari Baboucarr Touray di

▶▶| Baca BORNEO ....Hal. 7

Istana Sterilkan Lingkar Inti Prabowo Pascakasus Penyadapan

JAKARTA | TRM

Kementerian Sekretariat Negara (Kemensetneg) memastikan melakukan pemeriksaan dan sterilisasi terhadap lingkungan kerja Presiden Prabowo Subianto menyusul terungkapnya kasus dugaan penyadapan ilegal yang menyeret tersangka berinisial LSP.

Wakil Menteri Sekretaris Negara (Wamensesneg) Juri Ardiantoro mengatakan, pemeriksaan terhadap orang-orang yang bekerja di lingkungan Istana merupakan bagian dari upaya menjaga keamanan Presiden.

"Kalau itu sudah otomatis kita berjalan," kata Juri seusai rapat kerja bersama Komisi XIII DPR di kompleks parlemen, seperti dilansir Antara, Rabu (18/11/2026)

Pernyataan tersebut disampaikan Juri merespons permintaan Wakil Ketua Komisi XIII DPR, Sugiat Santoso, agar Kemensetneg mensterilkan lingkungan Presiden Prabowo dari pihak-pihak yang memiliki afiliasi dengan tersangka penyadapan, yakni LSP.

Menurut Juri, pemeriksaan terhadap seluruh

▶▶| Baca ISTANA ....Hal. 7



ISTIMEWA

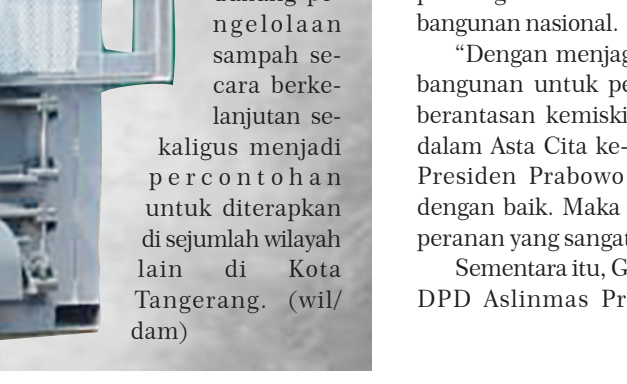
Wamensesneg, Juri Ardiantoro

Anggota Satlinmas dan Abpednas Kabupaten Tangerang Terbanyak se-Banten

Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid mengikuti Apel Akbar Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) se-Provinsi Banten di Lapangan Parkir Masjid Raya Al-Bantani, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Rabu (18/11/2026).

Dalam kesempatan tersebut, Maesyal menyampaikan bahwa Kabupaten Tangerang menjadi daerah dengan jumlah anggota Satlinmas dan Asosiasi Badan Permusyawaratan Desa Nasional (ABPEDNAS) terbanyak di Provinsi Banten.

Menurutnya, jumlah keanggotaan tersebut merupakan potensi besar dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan, menjaga ketertiban, serta memperkuat perlindungan masyarakat hingga tingkat desa dan kelurahan.



"Alhamdulillah, Kabupaten Tangerang menjadi daerah dengan jumlah anggota Satlinmas dan ABPEDNAS tertinggi se-Provinsi Banten. Ini merupakan potensi dan kekuatan besar yang harus kita jaga serta optimalkan untuk mendukung terciptanya keamanan, ketertiban, dan perlindungan masyarakat," ujar Bupati Maesyal Rasyid.

Ia menjelaskan, Satlinmas memiliki peran strategis karena menjadi bagian dari unsur masyarakat yang bersentuhan langsung dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan warga. Karena itu, seluruh anggota Satlinmas diharapkan terus meningkatkan kesiapsiagaan,

▶▶| Baca ANGGOTA ....Hal. 7

LEGISLATOR

Ketua DPRD Kota Tangerang Dorong Satlinmas hingga RT/RW



(IST)

Ketua DPRD Kota Tangerang, Saiful Milah (ketiga dari kanan) saat menghadiri apel akbar Satlinmas.

TANGERANG | TRM

Ketua DPRD Kota Tangerang, Saiful Milah, mendorong penguatan peran Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) hingga tingkat rukun tetangga (RT) dan rukun warga (RW). Langkah tersebut dinilai penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan serta mempercepat respons pemerintah dalam menangani berbagai persoalan dan kondisi darurat di lingkungan masyarakat.

Menurut Saiful, keberadaan Satlinmas di tingkat lingkungan memiliki posisi strategis karena bersentuhan langsung dengan masyarakat. Personel Satlinmas diharapkan mampu menjadi pihak yang lebih awal hadir ketika terjadi bencana, kebakaran, banjir, gangguan keamanan, maupun musibah lainnya.

Hal tersebut disampaikan Saiful seusai menghadiri apel akbar Satlinmas sekaligus pengukuhan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Asosiasi Linmas Indonesia (Aslinmas) serta Asosiasi Badan Permusyawaratan Desa Nasional (Abpednas) Provinsi Banten Tahun 2026 di Halaman Masjid Raya Al-Bantani, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Kota Serang, Rabu (18/11/2026).

"Kita berharap kegiatan tadi menggambarkan kesiapan pemerintah Provinsi Banten agar lebih tanggap terhadap berbagai keluhan masyarakat, terutama persoalan yang paling bawah. Baik itu kebakaran, banjir, maupun musibah lainnya, Satlinmas diharapkan bisa lebih awal turun membantu masyarakat," ujar Saiful.

Ia menilai penguatan kelembagaan Satlinmas perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembinaan dan peningkatan kesiapan personel. Dengan demikian, Satlinmas tidak hanya menjalankan fungsi menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan, tetapi juga mampu memberikan perlindungan serta bantuan kepada masyarakat ketika menghadapi situasi darurat.

Saiful juga menyoroti pentingnya kedekatan personel Satlinmas dengan masyarakat. Kedekatan tersebut menjadi modal penting agar berbagai persoalan di lingkungan dapat diketahui dan ditangani lebih cepat sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih besar.

"Kita melihat bagaimana gairah Satlinmas dalam kegiatan tadi. Satlinmas punya peran penting, ketika ada intimidasi mereka hadir, ketika ada kekurangan atau kebutuhan masyarakat yang harus ditangani, mereka juga bisa hadir lebih awal," katanya.

Karena itu, ia berharap penguatan peran Satlinmas dapat berjalan hingga tingkat RT dan RW. Kehadiran personel yang siap dan memahami kondisi wilayah masing-masing akan membantu meningkatkan efektivitas perlindungan masyarakat, termasuk di Kota Tangerang.

Dalam kesempatan yang sama, Gubernur Banten Andra Soni juga mengharapkan fungsi dan peran Satlinmas dapat semakin maksimal dalam menjaga ketertiban serta memberikan perlindungan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing. (Hab)

DPRD Minta Genjot Serapan APBD 2026

PEMKOT TANGERANG TARGETKAN REALISASI CAPAI 93 PERSEN



(IST)

Petugas DPUPR Kota Tangerang melakukan perbaikan infrastruktur looping Karawaci, beberapa waktu lalu.

TANGERANG | TRM

DPRD Kota Tangerang meminta Pemkot mempercepat serapan APBD 2026. Arief Wibowo mendorong target realisasi 93 persen tanpa mengorbankan kualitas pembangunan.

DPRD Kota Tangerang meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mempercepat realisasi penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2026. Seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) didorong mengoptimalkan pelaksanaan program dan kegiatan agar target penyerapan anggaran hingga akhir tahun dapat tercapai tanpa mengabaikan kualitas pembangunan.

Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo, mengatakan percepatan serapan anggaran perlu menjadi perhatian serius. Pasalnya, realisasi anggaran pada 2025 hanya mencapai sekitar 89,4 persen. Capaian tersebut menjadi catatan karena mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Arief berharap kondisi tersebut dapat diperbaiki pada 2026. Bahkan, ia mendorong realisasi anggaran tahun ini tidak hanya melampaui capaian tahun sebelumnya, tetapi juga lebih baik dibandingkan 2024.

"Saya berharap tahun ini kita bisa kembali rebound, memastikan serapan anggaran kita naik. Bila perlu bukan cuma lebih baik dari tahun lalu, tetapi juga lebih baik dari tahun 2024," ujarnya, Rabu (18/11/2026).

Menurut Arief, salah satu langkah penting yang harus dilakukan Pemkot Tangerang adalah memastikan seluruh program yang telah direncanakan dapat segera dilaksanakan. OPD juga perlu memperkuat manajemen risiko agar berbagai kendala dalam pelaksanaan kegiatan dapat diantisipasi sejak awal.

Dengan perencanaan mitigasi yang matang, setiap perangkat daerah diharapkan memiliki langkah antisipasi ketika menghadapi persoalan di lapangan. Hal ini penting agar waktu pelaksanaan program tidak tersita untuk menangani hambatan yang sebenarnya dapat diprediksi.

Meski demikian, Arief mengingatkan agar percepatan penyerapan anggaran tidak mengorbankan kualitas pekerjaan, terutama proyek pembangunan yang dikebut menjelang akhir tahun anggaran.

Menurutnya, setiap pekerjaan harus tetap memenuhi standar mutu dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

"Jangan sampai optimalisasi penyerapan anggaran ini mengorbankan kualitas pelaksanaan kegiatan karena pengerjaannya terburu-buru. Implementasi program di akhir tahun tetap harus menjaga kualitas hasil yang diberikan kepada masyarakat," tegasnya.

Ia juga menilai pengawasan terhadap pelaksanaan program perlu diperkuat, baik oleh DPRD maupun masyarakat. Pengawasan tersebut diperlukan untuk memastikan penggunaan anggaran berjalan sesuai ketentuan dan pekerjaan tidak sekadar diselesaikan demi mengejar target penyerapan.

Terkait keterlambatan penyerapan anggaran pada sejumlah OPD, khususnya perangkat daerah yang menangani pembangunan infrastruktur, Arief menyebut DPRD telah menggelar rapat dengar pendapat untuk mengevaluasi progres realisasi anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR).

Salah satu persoalan yang menjadi perhatian adalah perubahan kebijakan pemerintah pusat terkait proses pengadaan barang dan jasa. Perubahan tersebut berdampak terhadap tahapan tender sehingga sejumlah kegiatan mengalami keterlambatan.

Arief meminta agar seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan dievaluasi. Proses yang memungkinkan untuk diefisienkan perlu diperbaiki tanpa mengabaikan ketentuan peraturan yang berlaku.

"Menurut saya, kita perlu mengevaluasi keseluruhan proses yang ada. Mana tahapan yang bisa diefisienkan waktunya dan mana yang bisa dipercepat tanpa keluar dari koridor aturan," jelasnya.

Selain itu, Pemkot Tangerang diminta memasukkan potensi perubahan kebijakan pemerintah pusat ke dalam perencanaan kegiatan tahun berikutnya. Dengan demikian, OPD memiliki skenario antisipasi apabila terdapat perubahan regulasi yang memengaruhi pelaksanaan proyek.

Arief turut menekankan pentingnya peningkatan kapasitas aparatur dalam pengelolaan program dan proyek. Kemampuan manajemen program dan manajemen proyek perlu diperkuat agar pelaksanaan kegiatan tetap efektif meskipun menghadapi berbagai kendala.

Ia juga mengingatkan agar Pemkot Tangerang tidak menjadikan besarnya Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) sebagai sesuatu yang harus dikejar. Menurutnya, SiLPA yang terlalu besar dapat menjadi indikasi belum optimalnya perencanaan maupun pelaksanaan anggaran.

"Kita tidak boleh berorientasi memperbesar SiLPA. Karena SiLPA yang terlalu besar itu berarti kita tidak mampu mengelola perencanaan yang sudah dibuat untuk bisa direalisasikan dengan baik," ungkapnya.

Arief memahami pemerintah daerah tetap membutuhkan saldo anggaran untuk membiayai kebutuhan operasional pada awal tahun, terutama ketika pendapatan asli daerah belum terkumpul secara maksimal. Namun, kebutuhan tersebut harus diperhitungkan secara proporsional agar tidak menjadi alasan rendahnya realisasi belanja.

Ia juga meminta Pemkot memiliki ukuran yang jelas mengenai batas SiLPA yang masih wajar. Sebab, anggaran yang tidak terealisasi berpotensi membuat program dan kegiatan yang telah direncanakan belum memberikan manfaat secara maksimal kepada masyarakat. (Hab)



DPRD Tangsel Semprot PT APS, 11 Tahun Kelola WTP Serpong Lagoon Tanpa Izin Operasional

TANGERANG SELATAN | TRM

Pengelolaan instalasi pengolahan air atau Water Treatment Plant (WTP) di Perumahan Serpong Lagoon, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), menjadi sorotan DPRD. PT Arfa Putra Soegama (APS) yang telah mengelola fasilitas tersebut selama 11 tahun ternyata belum mengantongi izin operasional.

Persoalan tersebut terungkap dalam Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) antara DPRD Kota Tangerang Selatan, warga Serpong Lagoon, dan perwakilan PT APS di Gedung DPRD Tangsel, Kamis (12/11/2026).

Dalam pertemuan itu, anggota DPRD Tangsel, Rizki Jonis, mempertanyakan legalitas operasional perusahaan yang telah menjalankan pengelolaan WTP selama lebih dari satu dekade, tetapi belum menyelesaikan perizinannya.

Menurut Rizki, alasan perusahaan bahwa proses perizinan masih berjalan sulit diterima mengingat pengelolaan WTP tersebut telah berlangsung selama 11 tahun. Ia bahkan meminta perusahaan segera menyelesaikan seluruh persyaratan perizinan apabila masih ingin menjalankan usaha pengelolaan air di wilayah Tangerang Selatan.



(IST)

Anggota DPRD Tangsel, Rizki Jonis.

Rizki juga menyoroti persoalan tanggung jawab perusahaan terhadap warga yang mengeluhkan kualitas air yang didistribusikan melalui WTP tersebut.

Salah satu persoalan yang menjadi perhatian adalah tuntutan kompensasi biaya pengobatan warga yang sebelumnya mengeluhkan gangguan kesehatan setelah menggunakan air dari instalasi tersebut.

Menurut Rizki, penyelesaian kompensasi tidak boleh terus ditunda. Terlebih, Wakil Wali Kota Tangerang Selatan Pilar Saga Ichsan sebelumnya telah meminta agar ganti rugi kepada warga diselesaikan paling lambat tiga hari setelah audiensi pada 21 Oktober 2026.

Namun, dalam rapat DPRD tersebut, pihak perusahaan baru menyampaikan rencana pembayaran kompensasi.

Rizki menilai perusahaan harus menunjukkan tanggung jawab nyata terhadap persoalan yang dialami masyarakat. DPRD pun tengah membahas rekomendasi agar PT APS segera memenuhi tuntutan warga.

Persoalan WTP Serpong Lagoon sebelumnya juga memicu keluhan masyarakat terkait kualitas air yang dinilai tidak layak digunakan. Warga mengeluhkan kondisi air yang keruh serta dugaan pencemaran bakteri *Escherichia coli* (E. coli).

Keluhan tersebut semakin menjadi perhatian setelah sejumlah warga, termasuk anak-anak, dilaporkan mengalami gangguan kesehatan berupa muntaber.

Selain kualitas air, warga juga mempersoalkan pembatasan pembuatan sumur mandiri di kawasan perumahan. Kondisi tersebut membuat masyarakat meminta kepastian mengenai keamanan pasokan air sekaligus pertanggungjawaban pengelola.

Sementara itu, Direktur Utama PT APS, Muslimin Bora, membenarkan bahwa izin pengelolaan WTP belum terbit meskipun operasional telah berjalan selama 11 tahun. Ia menyebut perusahaan telah beberapa kali mengajukan permohonan perizinan. (Hab)

Wamen Komdigi Puji Humas Pemkot Tangerang

TANGERANG | TRM
Media kehumasan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dinilai mampu menjadi rujukan informasi publik yang profesional dan terpercaya. Apresiasi ini disampaikan Wakil Menteri Komunikasi dan Digitall (Komdigi) Republik Indonesia, Nezar Patria di ajang Anugerah Media Humas (AMH) 2026.



Nezar menyampaikan, kualitas pengelolaan media dan komunikasi publik yang telah berjalan baik dapat dilihat dari capaian Pemkot Tangerang yang berhasil memborong hampir semua penghargaan di setiap nomor kategori yang dilombakan di AMH 2026.

"Kota Tangerang sangat luar biasa mampu memborong penghargaan hampir semua kategori bahkan menjadi juara umum AMH 2026," ujar Nezar setelah menghadiri malam penganugerahan AMH 2026 di Jakarta Selatan, Selasa (17/11/26).

Ia menekankan, media kehumasan yang dikelola pemerintah harus berperan aktif menjadi sumber informasi yang dipercaya publik termasuk di Kota Tangerang. Peran tersebut bisa diimplementasikan melalui berbagai kanal seperti media cetak, media online, media sosial, sampai website yang dikelola dengan strategi kampanye publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

"Prestasi ini harus dipertahankan serta buktikan bahwa humas pemerintah bisa dikelola secara profesional, akuntabel, sampai menjadi rujukan masyarakatnya. Sukses terus untuk Kota Tangerang," tambahnya.

Sebelumnya, Pemkot Tangerang berhasil meraih pengharaan Juara 1 Media Audiovisual, Juara 1 Website, Juara 2 Media Sosial, Juara 2 Penerbitan Media Internal, dan Juara 3 Kampanye Komunikasi Publik di ajang AMH 2026. (wil/dam)

City Innovation Award 2026 Resmi Digelar

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang baru saja menggelar seminar Pembangunan dalam rangka membuka Tangerang City Innovation Award Tahun 2026.



Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti menuturkan, seminar diselenggarakan sebagai wadah partisipasi akademisi, mahasiswa, sampai masyarakat umum berpartisipasi merumuskan inovasi pembangunan jangka panjang di Kota Tangerang.

"Kami mengundang sejumlah akademisi sampai praktisi inovator kampung tematik untuk berdiskusi terbuka menjaring ide pembangunan yang inovatif. Pastinya hasil seminar ini akan dikembangkan untuk kolaborasi pembangunan ke depan karena inovasi yang dirumuskan dari bawah sudah barang tentu sangat relevan dan akan diterima masyarakat," ujar Yeti di Puspem Kota Tangerang, Rabu (18/11/26).

Salah satu panelis, Rektor Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Mustofa Kamil mengapresiasi penyelenggaraan seminar pembangunan yang diselenggarakan Bappeda Kota Tangerang secara terbuka.

Seminar dinilai mempunyai peran strategis untuk merumuskan arah pembangunan yang mampu berdampak besar dalam meningkatkan Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) termasuk di Kota Tangerang. Data terbaru bahkan menunjukkan IDSD Kota Tangerang sudah berada dalam level yang baik mencapai 4,13.

"Seminar ini sangat menginspirasi bagi semua kalangan karena manfaatnya snagat besar untuk membangun kota ke depan. Seminar ini menjadi bukti bahwa masyarakat tidak diam, mereka juga berpartisipasi langsung urun rembug menentukan arah pembangunan di Kota Tangerang," jelas Kamil.

Selain itu, seminar yang diselenggarakan juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk berpartisipasi langsung merumuskan arah pembangunan yang relevan untuk menyelesaikan sejumlah persoalan yang masih dirasakan masyarakat.

"Seminar ini luar biasa bisa menjadi momen menjaring inovasi pembangunan yang memang dibutuhkan masyarakat. Seperti tadi ada kampung-kampung tematik yang bisa menjadi ekosistem pembangunan untuk meningkatkan kapasitas daya saing daerah," pungkas Deputi Bidang Riset dan Inovasi Daerah BRIN, Yopi. (wil/dam)

Wabup Dorong Perempuan Jadi Aktor Utama Penggerak Ketahanan Pangan

TANGERANG | TRM
Wakil Bupati Tangerang, Intan Nurul Hikmah membuka secara resmi forum strategis bertajuk "Horizon: Perempuan dan Masa Depan Pangan" yang diinisiasi oleh Lentera Perempuan Tangerang bersama Ruang Aman. Acara tersebut digelar di Ruang Rapat Wareng, Rabu (18/11/26).

Dalam sambutannya, Wabup Intan menegaskan bahwa keberlangsungan masa depan pangan sesungguhnya berkaitan erat dengan masa depan kehidupan. Selain itu, pangan bukan hanya mencakup persoalan ketersediaan bahan makanan, tetapi juga berkaitan dengan kesehatan, ekonomi keluarga, keberlanjutan lingkungan, dan kemandirian daerah

"Perempuan memiliki peran vital dalam menjaga ketahanan pangan daerah. Perempuan jangan hanya menjadi penerima manfaat, melainkan hadir sebagai aktor utama yang mampu menggerakkan sistem pangan serta ekonomi keluarga," tegas Wabup Intan.

Menurut dia, kaum perempuan harus teredukasi kembali untuk memanfaatkan pekarangan rumah melalui penanaman pangan lokal maupun tanaman obat keluarga (Toga). Ke depan, konsep pemanfaatan pekarangan rumah akan terus dikembangkan menjadi gerakan urban farming dengan sinergi dan kolaborasi bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) guna menyiasati keterbatasan lahan

"Pemerintah Kabupaten Tangerang berkomitmen penuh untuk mendorong kebijakan yang berpihak kepada kemandirian ekonomi perempuan dan penguatan pangan lokal. Sinergi lintas perangkat daerah, mulai dari sektor pertanian dan ketahanan pangan hingga penguatan ekonomi kerakyatan, terus kita dorong agar kelompok-kelompok perempuan mampu naik kelas, mengubah potensi pangan lokal menjadi produk bernilai tambah tinggi dan berdaya saing," tandasnya.

Wabup Intan juga meminta agar Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tidak dipandang sebelah mata karena menjadi ujung tombak ketersediaan bibit dan pupuk di Kabupaten Tangerang. Ia pun menyatakan sikap keterbukaannya terhadap berbagai inisiatif maupun usulan dari kalangan akademisi, organisasi perempuan dan KWT agar dapat ditindaklanjuti menjadi program nyata pembangunan daerah.

"Hasil diskusi ini akan berkembang dan akan kita implementasikan di Kabupaten Tangerang. Jadi semua hasil diskusi kita bukan cuma omon-omon, tapi betul-betul ingin kita laksanakan," serunya.



Selain isu pangan, Wabup Intan turut menyinggung komitmen Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam hal perlindungan perempuan dan anak yang telah dituangkan ke dalam Peraturan Daerah (Perda). Ia memohon doa dan dukungan masyarakat agar pada tahun 2027 mendatang, Kabupaten Tangerang dapat segera memiliki fasilitas safe house dan trauma healing center yang berpusat di Kecamatan Tigaraksa.

"Kami mohon juga doa dan dukungan semua pihak, agar tahun 2027 nanti, Kabupaten Tangerang bisa memiliki fasilitas safe house dan trauma healing center yang berpusat di Kecamatan Tigaraksa," ujarnya

Pihaknya juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Lentera Perempuan Tangerang, Ruang Aman, serta seluruh elemen masyarakat yang terus bersinergi menghadirkan ruang-ruang edukasi strategis bagi pemberdayaan perempuan di Kabupaten Tangerang. (dam)

KEGIATAN

Disnaker Kota Tangerang Gelar Pelatihan Google Workspace 2026

TANGERANG | TRM
Menjawab kebutuhan dunia kerja yang semakin mengandalkan teknologi digital, Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang melalui BLK Kota Tangerang menghadirkan Pelatihan Google Workspace Tahun 2026.

Program ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengoperasikan perangkat digital guna mendukung produktivitas dan kesiapan kerja.

Kepala Disnaker Kota Tangerang Ujang Hendra Gunawan menerangkan, penguasaan teknologi digital saat ini menjadi salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Oleh karena itu, pelatihan Google Workspace dihadirkan untuk membekali peserta dengan kemampuan mengoperasikan berbagai perangkat digital guna menunjang pekerjaan dan meningkatkan produktivitas.

"Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan mampu memahami dan menguasai penggunaan Google Workspace secara optimal, mulai dari pengelolaan dokumen, pengolahan data, penyusunan presentasi, hingga bekerja secara kolaboratif dalam lingkungan digital," terang Ujang, Rabu (18/11/26).

Ia menjelaskan, materi pelatihan meliputi pemanfaatan sejumlah aplikasi Google Workspace, di antaranya Google Docs, Google Sheets, Google Slides, dan Google Drive, serta berbagai fitur kolaborasi lainnya yang dapat mendukung efektivitas pekerjaan.

Melalui program ini, Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang melalui BLK Kota Tangerang terus berupaya menghadirkan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan zaman. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta sumber daya manusia yang kompeten, produktif, adaptif dan siap bersaing di dunia kerja. (wil/dam)

Maryono Lepas 130 Peserta Pelatihan Bela Negara

TANGERANG | TRM
Wakil Wali Kota Tangerang, H. Maryono Hasan, membuka sekaligus melepas 130 peserta Pelatihan Bela Negara yang diinisiasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Tangerang.

Para peserta yang berasal dari unsur Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kota Tangerang tersebut selanjutnya akan mengikuti pelatihan intensif selama tiga hari di Satuan Bravo 90 Kopasgat TNI AU, Jalan Raya Lapan 90, Rumpin, Kabupaten Bogor.

Dalam sambutannya , Maryono menegaskan bahwa semangat bela negara harus tumbuh melalui kesadaran setiap individu untuk mencintai tanah air dan berkontribusi bagi bangsa sesuai peran masing-masing.

"Kita semua tentu memiliki cara masing-masing dalam menunjukkan rasa cinta kepada tanah air, Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ada yang mengabdi melalui pekerjaan, berkontribusi melalui pendidikan, menjaga lingkungan, maupun membantu sesama," tutur Maryono. Saat memberikan sambutan di Gedung Serbaguna Palapa Kodim 0506 Tangerang, Selasa (17/11/26)

Menurutnya, tindakan sederhana yang dilakukan secara konsisten merupakan bagian penting dalam menumbuhkan semangat bela negara di tengah kehidupan masyarakat.

Ia juga menyampaikan bahwa pelatihan tersebut menjadi salah satu sarana untuk memperkuat karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, serta jiwa nasionalisme. Nilai-nilai tersebut dinilai penting sebagai bekal dalam menjalankan peran di lingkungan organisasi maupun masyarakat. (wil/dam)

TANGERANG RAYA Media
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN
Diterbitkan oleh:
PT. MEDIA TANGERANG RAYA
0199/PM/III/BPMPTSP/2016
KOMISARIS : FUAD
DIREKTUR UTAMA : HELMY HALIM
DIREKTUR : RUDI LESTIAWAN

PIMPINAN UMUM: HELMY HALIM WAKIL PIMPINAN UMUM : DAHLAN MUHAMMAD PIMPINAN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: HADIST ABDILLAH PIMPINAN PERUSAHAAN : WILKI IRAWAN REDAKTUR PELAKSANA: MUSTOPA ADAM REDAKTUR : B.PRACAHYO, C.PURNOMO SEKRETARIS REDAKSI : ISIKA HAURA BILQIS MANAGER KEUANGAN: ZIMA NURAINI MANAGER IKLAN : SYAFINA AZZAHRA MANAGER PEMASARAN: SUHENDRA MANAGER UMUM : FRANCISE CAROLIN LAYOUT: LUKMAN, BOBY KA. BIRO BANTEN : HEDY KA. BIRO TANGSEL : ABDUL HARIS KA. BIRO LEBAK: MUKHTAR KA. BIRO PANDEGLANG : IYAN KA. BIRO PENDIDIKAN: SIHOE HOERUDIN WARTAWAN : AGUS IRAWAN, SITI MARQO, JULY RABHIATY, R.A. SUDRAJAD, SYARIF HIDAYAT, IRWANI HERLIAWAN, ADITYAWARMAN, ABIDIN, ACENG ABIDIN, DEDY, ROBI LIU, PRAYITNO, EDY ST, RIVAN MAJID REZA B, MURJIMAN, HASURI, MOH. RAFIYUDI, ABDUL AZIZ, MUHAMMAD RIKO ADAMMULLOH, ABDUL HARIS, ROFI'U DAROJAT, RATU IKHDA PUSPITA BAGIAN SIRKULASI: AGUS BLACK,SAUNAN, HERRY, JUNIOR BAGIAN MARKETING/PROMOSI: YULI NOVALIA, INDRIANADA BAGIAN IKLAN: P. ADI, JUNAEDI, MUKSIN BAGIAN PAJAK : ZAJRA F BAGIAN ADM.UMUM : SISCA OFFICE BOY (OB): WAWAN HASAN PENASEHAT HUKUM: HANAFI TANAWUAYA, SH, MH, DEDDY SURYADI, SH, BUDI KASAN BESARI, SH CLA, UJANG SUHARJA, SH.
REDAKSI DAN TATA USAHA : Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang. TELPON : 59728637 EMAIL: tangerangraya@yahoo.co.id
REKENING PERUSAHAAN : Rekening BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA dan Rekening Bank Banten 0712001828 a/n PT. Media Tangerang Raya. TARIF IKLAN: Display Rp.45.000,-/mmk FC. Rp.25.000,-/mmk BW, Iklan Baris Rp. 4.500,-/baris.

KAMPUS

Mahasiswa BINUS Hadirkan Pembelajaran Ceria di SDN Cikokol 3



(IST)

Mahasiswa Universitas Bina Nusantara Tangerang, tengah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Cikokol 3 Kota Tangerang.

TANGERANG| TRM

Puluhan siswa SDN Cikokol 3 Kota Tangerang mendapatkan pengalaman belajar berbeda melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk "Immerserve: Play, Learn and Grow". Program yang diinisiasi mahasiswa Universitas Bina Nusantara (BINUS University) tersebut menghadirkan pembelajaran interaktif melalui permainan edukatif dan aktivitas kreatif.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh mahasiswa yang tergabung dalam International Marketing Community of BINUS University (IMCB). Melalui pendekatan belajar sambil bermain, para mahasiswa berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sekaligus mendorong keberanian siswa untuk berekspresi dan berinteraksi.

Kepala SDN Cikokol 3 Kota Tangerang, Rizqi Widiarti, menyambut positif inisiatif tersebut. Ia mengapresiasi kepedulian mahasiswa BINUS terhadap pendidikan dasar, khususnya dalam memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi para peserta didik.

Menurut Rizqi, kehadiran mahasiswa di lingkungan sekolah tidak hanya memberikan suasana baru, tetapi juga membawa energi positif bagi pembentukan karakter dan peningkatan motivasi belajar anak.

"Para mahasiswa telah menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan, penuh keceriaan, serta memberikan inspirasi baru bagi peserta didik kami," ujar Rizqi Widiarti.

Ia menjelaskan, kegiatan tersebut memadukan permainan edukatif, aktivitas kreatif, dan interaksi dua arah yang melibatkan siswa secara aktif. Metode learning by playing atau belajar melalui permainan membuat proses pembelajaran berlangsung lebih santai tanpa menghilangkan unsur edukasi.

Melalui pendekatan tersebut, siswa didorong untuk lebih percaya diri, berani menyampaikan pendapat, serta membangun kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman sebaya.

Guru di Sukadiri Ikuti Beragam Lomba



(PGRI KECAMATAN SUKADIRI)

PGRI Kecamatan Sukadiri meriahkan HUT ke-81 PGRI dan HGN 2026 dengan aneka lomba hingga jalan sehat.

KABUPATEN TANGERANG | TRM

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, menggelar berbagai kegiatan dan perlombaan untuk menyemarakkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 PGRI sekaligus Hari Guru Nasional (HGN) 2026.

Rangkaian kegiatan yang berlangsung pada 16-19 November 2026 tersebut melibatkan para guru dan tenaga kependidikan dari berbagai ranting di Kecamatan Sukadiri. Selain menjadi ajang silaturahmi, kegiatan ini juga diarahkan untuk memperkuat solidaritas dan kebersamaan antartenaga pendidik.

Sejumlah perlombaan disiapkan untuk memeriahkan peringatan tahun ini. Di antaranya pertandingan mini soccer, bola voli, serta lomba paduan suara antarguru.

Panitia juga menggelar kegiatan olahraga bersama berupa senam aerobik dan jalan sehat. Berbagai hadiah menarik atau doorprize turut disiapkan untuk menambah kemeriahan kegiatan.

Ketua PGRI Kecamatan Sukadiri, Muplihani, S.Pd., mengatakan peringatan HUT PGRI dan HGN bukan sekadar kegiatan seremonial maupun hiburan. Momentum tersebut diharapkan menjadi sarana memperkuat kekompakan dan solidaritas anggota PGRI di seluruh ranting.

Menurutnya, kebersamaan antarguru perlu terus dibangun agar tercipta hubungan yang semakin erat dalam mendukung pelaksanaan tugas pendidikan.

"Ya, jadi HUT PGRI dan HGN 2026 ini saya berharap menjadi momen kekompakan dan solidaritas antaranggota, semua ranting guru. Kemudian juga menjadi momentum untuk meningkatkan kualitas profesionalisme guru, tidak hanya guru tetapi tenaga kependidikan juga, khususnya di Kecamatan Sukadiri dan umumnya di seluruh Indonesia," ujar Muplihani, Rabu (18/11/2026).

Ia berharap kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pendidikan. Selain mempererat hubungan antarguru, peningkatan profesionalisme tenaga pendidik juga menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan. (Hab)

Guru SDN Gintung 2 Sukadiri Dibekali Literasi AI

RELAWAN TIK BANTEN TEKANKAN ETIKA DIGITAL

TANGERANG | TRM

SDN Gintung 2 Sukadiri membekali 35 guru dengan literasi AI. Relawan TIK Banten mengingatkan pentingnya etika, akurasi informasi, dan privasi digital.



(RELAWAN TIK BANTEN)

Kombel SDN Gintung 2 Sukadiri, Kabupaten Tangerang, menggandeng Relawan TIK Banten menggelar pelatihan literasi AI untuk guru, menyoroti etika, pembuatan karya kreatif dan batasan teknologi.

Pemanfaatan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) mulai menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan. Untuk meningkatkan kemampuan guru menghadapi perkembangan teknologi tersebut, Komunitas Belajar (Kombel) SDN Gintung 2 Sukadiri, Kabupaten Tangerang, menggelar pelatihan literasi AI dengan menggandeng Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Provinsi Banten.

Pelatihan bertajuk "Literasi AI untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar" tersebut dilaksanakan pada Jumat (13/11/2026). Sebanyak 35 guru dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan yang bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi AI secara bijak, kreatif, dan bertanggung jawab.

Kepala SDN Gintung 2 Sukadiri, Muchtar, menyambut positif pelaksanaan pelatihan tersebut. Menurutnya, perkembangan teknologi informasi perlu diimbangi dengan peningkatan kompetensi tenaga pendidik agar dapat diterapkan secara tepat dalam kegiatan pembelajaran.

Ia berharap para guru tidak sekadar memahami teknologi AI secara teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas.

"Kami sudah lama berniat dan menjadwalkan pelatihan TIK ini, apalagi dengan tema AI. Saya berharap Bapak dan Ibu Guru bisa memanfaatkan momen ini untuk menggali ilmu dan mengimplementasikannya dalam pembelajaran," ujar Muchtar.

Dalam pelatihan tersebut, Ketua Relawan TIK Provinsi Banten, Ahmad Taufiq Jamaludin, menyampaikan materi mulai dari dasar literasi digital, cara kerja kecerdasan buatan, analisis konten, hingga praktik membuat karya kreatif berbasis AI.

Taufiq mengingatkan bahwa meskipun AI menawarkan berbagai kemudahan, teknologi tersebut tidak dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang selalu benar. Hasil yang dihasilkan AI tetap membutuhkan pemeriksaan dan penilaian manusia karena teknologi ini dapat memberikan informasi keliru atau mengalami halusinasi.

Ia juga mengingatkan pentingnya ketelitian ketika guru menggunakan AI untuk membuat materi visual yang memuat identitas resmi, seperti lambang negara, lambang daerah, maupun logo institusi.

"AI tidak mengerti layaknya manusia, ia hanya menebak dengan sangat cepat berdasarkan data. Oleh karena itu, kita harus berhati-hati terutama saat membuat produk grafis yang memuat lambang negara, lambang daerah atau logo resmi lainnya. Lampirkan file aslinya agar AI tidak menebak-nebak bentuk logo tersebut," tegas Taufiq.

Selain akurasi informasi, pelatihan tersebut membahas sejumlah risiko penggunaan AI. Di antaranya potensi penyalahgunaan teknologi untuk menyebarkan hoaks, bias data, pelanggaran privasi, hingga dampak lingkungan akibat kebutuhan sumber daya untuk mengoperasikan pusat data.

Para peserta juga diajak memahami perbedaan konten yang dihasilkan AI dan konten buatan manusia. Mereka kemudian mempraktikkan penyusunan prompt atau instruksi teks yang tepat untuk menghasilkan karya visual sesuai kebutuhan.

Kegiatan berlangsung interaktif dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba langsung berbagai kemampuan teknologi AI. Sebagai bentuk apresiasi, empat peserta dengan hasil karya terbaik memperoleh merchandise dari Relawan TIK Provinsi Banten.

Pada akhir pelatihan, Taufiq menekankan bahwa kehadiran AI dalam dunia pendidikan semestinya menjadi alat bantu untuk meningkatkan kemampuan guru, bukan menggantikan proses berpikir maupun peran pendidik.

"AI hadir untuk membantu kita berpikir, bukan menggantikan proses berpikir itu sendiri. Pendidikan yang menyentuh hati hanya bisa dihadirkan oleh manusia melalui empati, keteladanan dan kehadiran emosional yang tulus," pungkasnya.

Sementara itu, SDN Gintung 2 Sukadiri berkomitmen melanjutkan agenda rutin bulanan Komunitas Belajar dengan menghadirkan narasumber dari berbagai disiplin ilmu.

Langkah tersebut diharapkan dapat memperluas wawasan tenaga pendidik, meningkatkan kompetensi profesional guru, serta mendorong pemanfaatan teknologi secara positif untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. (Hab)

SMPN 3 Curug Edukasi Siswa soal Pergaulan Sehat

TANGERANG | TRM

SMPN 3 Curug, Kabupaten Tangerang, memperkuat upaya pencegahan kenakalan remaja melalui edukasi mengenai bahaya penggunaan internet, media sosial, dan perundungan atau bullying. Sosialisasi tersebut dilakukan untuk membangun kesadaran siswa agar lebih bijak memanfaatkan teknologi sekaligus menjaga perilaku dalam pergaulan sehari-hari.

Kegiatan ini menjadi bagian dari langkah preventif sekolah dalam melindungi peserta didik dari berbagai pengaruh negatif perkembangan teknologi dan lingkungan pergaulan. Terlebih, internet dan media sosial kini telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari para pelajar.

Kepala SMPN 3 Curug, Nuraeun, mengatakan edukasi mengenai penggunaan internet perlu diberikan sejak dini agar siswa memahami manfaat sekaligus risiko teknologi digital apabila tidak digunakan secara bertanggung jawab.



(IST)

SMPN 3 Curug, melakukan sosialisasi pencegahan kenakalan remaja dan bahaya internet.

Menurutnya, kemudahan mengakses berbagai informasi harus diimbangi kemampuan memilah konten dan memahami dampak dari aktivitas di dunia maya.

"Anak-anak harus diberikan pemahaman tentang bagaimana menggunakan internet dengan baik dan benar. Jangan sampai teknologi yang seharusnya memberikan manfaat justru membawa dampak buruk bagi perkembangan dan masa depan mereka," ujar Nuraeun kepada BantenEkspres.co.id, Senin (16/11/2026).

Ia mengingatkan para siswa agar tidak mudah terpengaruh informasi maupun konten negatif yang beredar di internet. Penggunaan media sosial juga harus dilakukan secara bijak dengan memperhatikan etika dan tanggung jawab.

Nuraeun berharap siswa dapat memanfaatkan internet untuk menunjang kegiatan belajar, memperluas wawasan, serta mengembangkan potensi dan kemampuan diri.

"Kami ingin siswa lebih bijak dalam menggunakan internet. Jangan mudah terpengaruh oleh konten-konten negatif, apalagi sampai mengikuti perilaku yang tidak baik. Gunakan internet untuk belajar, mencari informasi positif, dan mengembangkan kemampuan diri," katanya.

Selain literasi digital, sekolah juga memberikan perhatian terhadap pencegahan kenakalan remaja, khususnya tindakan perundungan atau bullying di lingkungan pendidikan.

Nuraeun menegaskan, perundungan bukan persoalan sepele atau sekadar candaan antarteman. Perilaku tersebut dapat mengganggu kenyamanan siswa, menurunkan kepercayaan diri, serta berdampak terhadap kondisi psikologis dan proses belajar korban.

"Bullying harus kita cegah bersama. Jangan sampai ada siswa yang merasa takut datang ke sekolah karena mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan dari teman-temannya. Sekolah harus menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi seluruh peserta didik," tegasnya.

Ia mengajak seluruh siswa membangun hubungan pertemanan yang sehat dengan saling menghormati dan menghargai perbedaan. Setiap peserta didik juga diingatkan untuk tidak melakukan tindakan yang menyakiti orang lain, baik melalui perilaku fisik, ucapan, maupun media sosial.

Menurut Nuraeun, keberanian untuk melaporkan tindakan perundungan kepada guru juga penting. Siswa tidak seharusnya ikut-ikutan melakukan perundungan atau membiarkan temannya mengalami perlakuan tidak menyenangkan.

"Jangan merasa hebat dengan merendahkan teman. Kita semua memiliki hak yang sama untuk belajar dan mendapatkan perlakuan yang baik. Kalau melihat ada tindakan bullying, jangan ikut-ikutan, tetapi segera laporkan kepada guru agar bisa ditangani," jelasnya. (Hab)

SMPN 1 Curug Gelar Pemilihan Ketua OSIS Secara Online

TANGERANG | TRM

SMP Negeri 1 Curug, Kabupaten Tangerang, menggelar pemilihan Ketua dan Wakil Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) periode 2026-2027 menggunakan sistem pemungutan suara secara online.

Pemilihan tersebut menjadi bagian dari pendidikan demokrasi di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar menentukan pemimpin organisasi, tetapi juga mengenal proses pemilihan yang mengedepankan partisipasi, tanggung jawab, dan pemanfaatan teknologi digital.

Rangkaian pemilihan diawali dengan pengenalan pasangan calon kepada para siswa. Selanjutnya, sekolah menggelar debat kandidat pada Kamis (12/11/2026) di lapangan SMPN 1 Curug.

Dalam debat tersebut, dua pasangan calon menyampaikan gagasan, visi, dan misi untuk memimpin OSIS selama periode kepengurusan mendatang.

Pasangan calon nomor urut 1 adalah Syafira dari kelas 8.5 dan Sadewa dari kelas 8.6. Sementara pasangan nomor urut 2 terdiri atas Rere dari kelas 8.8 dan Atiqa dari kelas 8.6.

Debat kandidat menjadi kesempatan bagi para calon untuk menyampaikan program kerja sekaligus menjawab berbagai pertanyaan. Kegiatan ini juga memberikan ruang kepada siswa untuk mengenal karakter, gagasan, dan kemampuan kepemimpinan masing-masing pasangan.

Penggunaan sistem pemilihan secara online menjadi salah satu upaya sekolah mengenalkan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan organisasi dan pendidikan.

Selain memberikan pengalaman demokrasi, pemilihan Ketua OSIS diharapkan dapat menumbuhkan sikap kritis siswa dalam menentukan pilihan berdasarkan gagasan dan program kerja yang ditawarkan kandidat.

Pemilihan OSIS juga menjadi bagian dari kegiatan kesiswaan untuk melatih kepemimpinan, tanggung jawab, serta praktik demokrasi sebagai bagian dari penguatan karakter pelajar.

Melalui kegiatan tersebut, SMPN 1 Curug diharapkan dapat melahirkan pengurus OSIS yang mampu menjadi wadah aspirasi siswa, mengembangkan kreativitas, serta mendorong berbagai kegiatan positif di lingkungan sekolah. (Hab)

Bupati Hasbi Luncurkan Beasiswa Santri Rakyat

100 SANTRI LEBAK TERIMA BANTUAN PENDIDIKAN

LEBAK | TRM
Pemkab Lebak meluncurkan Beasiswa Santri Rakyat senilai Rp1 miliar untuk 100 santri berprestasi dari keluarga kurang mampu. Program Bupati Hasbi ini ditargetkan memutus rantai kemiskinan hingga 2032.



(IST)

Bupati Hasbi Jayabaya saat memberikan keterangan kepada wartawan usai launching program beasiswa santri rakyat yang di gelar di Pondok Pesantren Darusaadah, Kecamatan Cimarga.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak meluncurkan program Beasiswa Santri Rakyat dengan anggaran Rp1 miliar untuk membantu pendidikan 100 santri berprestasi dari keluarga kurang mampu.

Program yang digagas Bupati Lebak Hasbi Jayabaya tersebut menjadi salah satu upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sekaligus memutus mata rantai kemiskinan melalui sektor pendidikan pesantren.

Peluncuran Beasiswa Santri Rakyat berlangsung di Pondok Pesantren Darusaadah, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Rabu (18/11/2026).

Melalui program tersebut, setiap santri penerima manfaat memperoleh bantuan pendidikan sebesar Rp10 juta untuk mendukung biaya pendidikan pesantren selama satu tahun.

Bupati Lebak Hasbi Jayabaya mengatakan, program ini tidak sekadar memberikan bantuan biaya pendidikan, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas generasi muda di Kabupaten Lebak.

Menurut Hasbi, pendidikan pesantren diharapkan dapat membekali para santri dengan ilmu agama dan pendidikan formal sehingga memiliki kemampuan untuk meningkatkan taraf hidup setelah menyelesaikan pendidikan.

"Tujuan program Beasiswa Santri Rakyat ini untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sekaligus membantu memutus rantai kemiskinan," kata Hasbi.

Ia menjelaskan, program tersebut merupakan hasil kolaborasi Pemkab Lebak dengan para ulama melalui Forum Silaturahmi Pondok Pesantren (FSPP) Kabupaten Lebak.

Kolaborasi tersebut diharapkan mampu memperluas akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu yang memiliki prestasi dan potensi untuk berkembang melalui pendidikan pesantren.

Hasbi berharap, para santri penerima beasiswa nantinya dapat menyelesaikan pendidikan dengan bekal keilmuan yang memadai sehingga mampu mandiri secara ekonomi dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

"Harapannya, setelah lulus dari pondok pesantren, para santri bisa lepas dari jeratan kemiskinan dengan bekal ilmu agama maupun pendidikan formal," ujarnya.

Pemkab Lebak merencanakan program Beasiswa Santri Rakyat berlangsung selama enam tahun, yakni hingga 2032. Pelaksanaannya akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan dan memberikan manfaat optimal bagi penerima.

Pada tahun pertama, program tersebut menjangkau 30 pondok pesantren di Kabupaten Lebak.

Hasbi mengatakan, keterlibatan para ulama menjadi bagian penting dalam pelaksanaan program tersebut. Pemerintah daerah berharap kebijakan pendidikan yang dijalankan mendapat dukungan dan pendampingan dari lingkungan pesantren.

"Tahun pertama ini tersebar untuk 30 pondok pesantren. Pemda Lebak ingin setiap langkah dan kebijakan mendapatkan doa restu para ulama. Insyaallah, Pemda Lebak selain menjadi patriot pelindung masyarakat, kita juga patriot pelindung santri," tutur mantan anggota DPR RI tersebut.

Melalui program Beasiswa Santri Rakyat, Pemkab Lebak berharap keterbatasan ekonomi tidak menjadi penghalang bagi generasi muda untuk memperoleh pendidikan yang layak.

Program ini sekaligus menjadi bagian dari strategi pembangunan SDM daerah melalui penguatan pendidikan pesantren dan pemberian kesempatan belajar bagi santri dari keluarga kurang mampu. (Hab)

Kirab Api Porprov VII Banten Disambut Meriah di Pandeglang

PANDEGLANG | TRM
Kedatangan rombongan Kirab Api Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VII Banten disambut meriah masyarakat Kabupaten Pandeglang. Antusiasme warga terlihat saat rombongan melintasi sejumlah ruas jalan hingga tiba di pusat pemerintahan Kabupaten Pandeglang.

Masyarakat bersama para pelajar berbondong-bondong menyaksikan iring-iringan pembawa api Porprov. Mereka juga mengabadikan momen tersebut sebagai bentuk dukungan terhadap penyelenggaraan pesta olahraga terbesar tingkat Provinsi Banten.

Kirab api menjadi salah satu rangkaian penting dalam menyemarakkan Porprov VII Banten. Selain menjadi simbol perhelatan olahraga, kegiatan ini juga membawa pesan sportivitas, persatuan, dan kebersamaan antardaerah.

Rombongan pembawa api Porprov VII Banten terlebih dahulu diterima di Gedung Juang oleh atlet atletik Muhammad Rizkiyanto. Selanjutnya, api diarak menuju Kantor Bupati Pandeglang untuk diserahkan kepada Bupati Pandeglang, Raden Dewi Setiani.



(PEMKAB PABDEGLANG)

Bupati Pandeglang, Raden Dewi Setiani menerima Kirab Api Porprov VII Banten.

Bupati Dewi Setiani mengatakan Pemerintah Kabupaten Pandeglang menyambut baik pelaksanaan kirab api tersebut. Ia mengapresiasi antusiasme masyarakat yang turut memeriahkan kegiatan itu.

"Antusiasme masyarakat dalam menyambut kirab api ini menjadi bukti bahwa semangat olahraga dan kebersamaan tumbuh kuat di tengah masyarakat Pandeglang. Kami juga siap menjadi tuan rumah Porprov berikutnya," ujar Dewi.

Ia berharap kemeriahan penyambutan kirab api dapat membangkitkan semangat masyarakat untuk mendukung para atlet yang berlaga sekaligus mendorong perkembangan olahraga di Kabupaten Pandeglang.

Menurut Dewi, momentum Porprov VII Banten diharapkan dapat melahirkan atlet-atlet berprestasi yang mampu mengharumkan nama daerah. Selain itu, ajang olahraga tersebut diharapkan menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi dan bakat di bidang olahraga.

"Melalui momentum Porprov VII Banten, diharapkan lahir atlet-atlet berprestasi yang mampu mengharumkan nama daerah serta menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk terus mengembangkan potensi dan bakat di bidang olahraga," katanya.

Sementara itu, Ketua Rombongan Kirab Api Porprov VII Banten, Beni Kusnandar, menjelaskan perjalanan kirab dimulai dari Kota Tangerang Selatan yang menjadi tuan rumah Porprov VII. Selanjutnya, rombongan membawa api menuju Kota Tangerang dan Kabupaten Lebak sebelum tiba di Kabupaten Pandeglang.

Beni mengapresiasi sambutan Pemerintah Kabupaten Pandeglang dan masyarakat setempat. Menurutnya, antusiasme warga yang menyaksikan rombongan di sepanjang jalan menjadi penyemangat bagi para petugas kirab untuk melanjutkan perjalanan hingga tujuan akhir.

"Kami sangat mengapresiasi Pemerintah Kabupaten Pandeglang dan masyarakat Pandeglang. Kami melihat di sepanjang jalan masyarakat berbondong-bondong di pinggir jalan menyambut kedatangan api obor Porprov ini," ungkap Beni.

Ia mengatakan sambutan tersebut memberikan motivasi bagi rombongan untuk menjalankan tugas membawa api Porprov ke seluruh daerah yang menjadi bagian dari rangkaian kirab.

Sebagai informasi, Porprov VII Banten digelar di Kota Tangerang Selatan pada 15–23 November 2026. Bupati Pandeglang menyatakan kesiapan daerahnya untuk menjadi tuan rumah penyelenggaraan Porprov pada edisi berikutnya yang direncanakan berlangsung pada 2030. (Hab)

Dindik Lebak Optimistis Belasan Siswa Berkebutuhan Khusus Raih Prestasi di FSSI Banten 2026

LEBAK | TRM
Belasan siswa berkebutuhan khusus asal Kabupaten Lebak mengikuti Festival Seni Siswa Inklusi (FSSI) tingkat Provinsi Banten 2026 yang berlangsung di Anyer, Kabupaten Serang, pada 16–18 November 2026.

Kontingen Kabupaten Lebak ambil bagian dalam sembilan cabang perlombaan untuk jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP). Para peserta diharapkan mampu menunjukkan bakat, kreativitas, serta kemampuan terbaik dalam ajang tersebut.

Kepala Dinas Pendidikan (Dindik) Kabupaten Lebak, Doddy Irawan, menyampaikan optimisme terhadap kemampuan para peserta. Ia berharap keikutsertaan mereka dapat membawa kebanggaan bagi Kabupaten Lebak.

Menurut Doddy, para siswa telah mempersiapkan diri untuk mengikuti kompetisi tersebut. Pemerintah daerah juga memberikan pendampingan agar seluruh peserta dapat mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik.

"Anak-anak istimewa kita mengikuti FSSI tingkat Provinsi Banten yang berlangsung di Kabupaten Serang. Insyaallah, mereka sudah siap menunjukkan bakat dan kemampuan untuk membanggakan Kabupaten Lebak. Kami optimistis anak-anak bisa menampilkan yang terbaik," kata Doddy, Selasa (17/11/2026).

Pada jenjang SD, kontingen Lebak mengikuti lima cabang lomba, yakni pencak silat, puisi, pantomim, vokal solo, dan mewarnai.

Sementara itu, peserta tingkat SMP berkompetisi dalam empat cabang, meliputi pencak silat, pantomim, puisi, dan vokal solo.

Untuk mendukung para peserta, Dindik Lebak menyiapkan sembilan orang pendamping, termasuk ketua rombongan. Kehadiran para pendamping diharapkan dapat membantu siswa selama mengikuti perlombaan maupun kegiatan festival.

Doddy menegaskan, keikutsertaan siswa berkebutuhan khusus dalam FSSI tidak semata-mata berorientasi pada kemenangan. Festival tersebut juga menjadi ruang bagi peserta untuk mengekspresikan diri, mengembangkan bakat, serta meningkatkan kepercayaan diri.

Menurutnya, setiap anak memiliki potensi dan kemampuan yang perlu mendapatkan kesempatan untuk berkembang. Karena itu, pendidikan inklusif harus memberikan ruang yang setara bagi seluruh peserta didik.

"Anak-anak istimewa ini harus mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang. Kita ingin mereka tumbuh menjadi generasi yang tangguh, memiliki karakter kuat, dan mampu bersaing di tingkat global," ujarnya.

Ia berharap pengalaman mengikuti FSSI dapat membantu mengasah keberanian dan mental para siswa. Selain itu, mereka juga berkesempatan memperluas pengalaman dengan bertemu peserta dari berbagai daerah di Provinsi Banten.

Melalui kegiatan tersebut, Dindik Lebak ingin memastikan siswa berkebutuhan khusus memperoleh ruang untuk menunjukkan kemampuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

"Kami ingin mental anak-anak Lebak semakin terasah. Mereka memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dan bersaing dengan siswa dari daerah lain di Banten," pungkasnya.

Keikutsertaan kontingen Lebak dalam FSSI Banten 2026 diharapkan menjadi momentum untuk memperkuat pendidikan inklusif. Dengan kesempatan dan dukungan yang tepat, siswa berkebutuhan khusus dapat mengembangkan bakat serta meraih prestasi sesuai potensi masing-masing. (Hab)

PEMERINTAHAN

Anggaran Infrastruktur Pandeglang 2027 Tembus Rp100 Miliar



(IST)

Ketua DPRD Kabupaten Pandeglang, Tb Agus Khatibul Umam.

PANDEGLANG | TRM
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang bersama DPRD menyepakati peningkatan anggaran infrastruktur layanan dasar dalam APBD 2027 menjadi lebih dari Rp100 miliar. Alokasi tersebut diprioritaskan untuk pembangunan dan perbaikan jalan, fasilitas pendidikan, serta sarana kesehatan.

Peningkatan anggaran ini menjadi salah satu upaya pemerintah daerah merespons keluhan masyarakat terkait kondisi infrastruktur yang belum memadai, terutama kerusakan jalan di sejumlah wilayah Kabupaten Pandeglang.

Berdasarkan hasil pembahasan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) bersama Badan Anggaran (Banggar) DPRD Pandeglang, alokasi anggaran infrastruktur layanan dasar mengalami kenaikan secara bertahap.

Pada tahap awal pembahasan, anggaran direncanakan sebesar Rp84 miliar. Jumlah tersebut kemudian meningkat menjadi Rp87 miliar saat penandatanganan nota kesepakatan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2027 dalam Rapat Paripurna DPRD pada Rabu (12/8/2026).

Menjelang finalisasi pembahasan APBD 2027, alokasi anggaran kembali ditingkatkan hingga mencapai lebih dari Rp100 miliar.

Ketua DPRD Kabupaten Pandeglang, Tb Agus Khatibul Umam, mengatakan kenaikan anggaran tersebut merupakan bentuk komitmen legislatif dan eksekutif dalam menindaklanjuti aspirasi masyarakat. Ia meminta organisasi perangkat daerah (OPD) terkait memastikan penggunaan anggaran dilakukan secara tepat sasaran agar manfaat pembangunan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

"Sekarang anggarannya sudah naik dari Rp84 miliar menjadi Rp100 miliar lebih. Kami berharap dana ini digunakanlah dengan baik dan maksimal supaya manfaatnya benar-benar dirasakan oleh masyarakat, karena warga Pandeglang sangat membutuhkan infrastruktur yang layak," kata Agus seusai pembahasan akhir menuju persetujuan bersama dalam sidang paripurna, Rabu (18/11/2026). (Hab)



KRIMINALITAS

Modus Pura-pura Diserempet Motor



Peelaku saat ditangkap polisi. (IST)

TANGERANG SELATAN | TRM

Polisi menangkap seorang pria berinisial DAS, 31, yang diduga melakukan penipuan dan penggelapan dengan modus berpura-pura menjadi korban serempetan sepeda motor di wilayah Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

Dalam menjalankan aksinya, pelaku sengaja memepet kendaraan korban, kemudian menuduh korban telah menyerempet sepeda motor miliknya. Korban yang terintimidasi akhirnya menyerahkan uang sebesar Rp700 ribu sebagai ganti rugi.

Kapolsek Ciputat Timur Kompol Bambang Askar Sodiq menjelaskan, pelaku memanfaatkan situasi tersebut untuk menekan korban agar memenuhi permintaannya.

Tidak berhenti sampai di situ, pelaku juga membawa kabur telepon genggam milik korban dengan menggunakan alasan meminta bantuan membeli meterai di minimarket.

"Pelaku juga memanfaatkan situasi tersebut untuk melancarkan tipu daya hingga berhasil membawa kabur satu unit telepon genggam (HP) milik korban," kata Bambang, Rabu (18/11/2026).

Kasus tersebut terungkap setelah korban melaporkan kejadian yang dialaminya kepada kepolisian. Menindaklanjuti laporan itu, Unit Reskrim Polsek Ciputat Timur melakukan penyelidikan hingga berhasil mengidentifikasi dan menangkap DAS pada Selasa (17/11/2026).

Berdasarkan hasil pemeriksaan awal, penyidik menduga DAS bukan pertama kali melakukan aksi serupa. Pelaku diduga telah menjalankan modus penipuan tersebut di sejumlah lokasi di wilayah Tangerang Selatan.

Kapolsek Ciputat Timur mengatakan, saat ini terduga pelaku telah diamankan di Mapolsek Ciputat Timur untuk menjalani proses penyidikan lebih lanjut.

"Saat ini, terduga pelaku telah ditahan di Mapolsek Ciputat Timur untuk menjalani proses penyidikan dan pertanggungjawaban hukum lebih lanjut," ujar Bambang.

Polisi masih mendalami kasus tersebut, termasuk kemungkinan adanya korban lain yang mengalami modus penipuan serupa.

Masyarakat diimbau tetap berhati-hati ketika menghadapi seseorang yang tiba-tiba menuduh terjadinya kecelakaan atau meminta uang ganti rugi di jalan. Setiap perselisihan sebaiknya diselesaikan melalui prosedur yang benar dengan melibatkan pihak berwenang. (Hab)

Pengamen Ondel-Ondel Tewas Dibunuh Rekannya

DIPICU UANG RP500 RIBU, MAYAT DISERET KE PINGGIR TOL

TANGERANG | TRM
Polisi mengungkap kasus pembunuhan pengamen ondel-ondel di Pinang, Kota Tangerang. Perselisihan terkait uang Rp500 ribu diduga menjadi pemicu, seorang pemuda telah diamankan.



Mayat yang ditemukan di pinggir tol. (IST)

Perselisihan terkait uang Rp500 ribu berujung tindak pidana pembunuhan terhadap seorang pengamen ondel-ondel di Kampung Sawah Dalam, Kelurahan Panunggangan Utara, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Banten.

Korban bernama Danil Saputra, 30, ditemukan meninggal dunia di dekat pagar Jalan Tol Tangerang-Jakarta pada Rabu (18/11/2026) sekitar pukul 11.00 WIB.

Polisi kemudian mengamankan seorang pemuda berinisial MA, 18, yang diduga terlibat dalam peristiwa tersebut. Terduga pelaku ditangkap di kediamannya di wilayah Kecamatan Pinang, sekitar satu jam setelah petugas melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

Kasi Humas Polres Metro Tangerang Kota, Kompol Gunawan, mengatakan identitas korban berhasil diketahui setelah tim identifikasi melakukan pemeriksaan di lokasi dan meminta keterangan sejumlah saksi.

"Korban Danil Saputra, seorang pengamen ondel-ondel asal Bogor," kata Gunawan.

Berdasarkan hasil penyelidikan sementara, peristiwa tersebut diduga bermula dari persoalan uang tunai milik korban sebesar Rp500 ribu yang hilang.

Kejadian berawal pada Senin (16/11/2026) siang. Saat itu, korban sedang tertidur di sebuah bale di depan kontrakan salah seorang saksi. Terduga pelaku kemudian diduga mengambil tas milik korban yang berisi uang tunai.

Korban yang menyadari kehilangan tersebut sempat meminta kembali tasnya kepada MA. Namun, tas dikembalikan dalam keadaan kosong tanpa uang di dalamnya.

Persoalan itu kemudian berlanjut hingga keduanya sepakat bertemu untuk menyelesaikan masalah pada Selasa (17/11/2026) dini hari.

Menurut Gunawan, pertemuan yang berlangsung sekitar pukul 01.30 WIB tersebut berujung pertengkaran. Dalam perselisihan itu, korban sempat memukul kepala MA satu kali menggunakan tangan kosong.

Gunawan menjelaskan, berdasarkan keterangan penyidik, terduga pelaku kemudian melakukan penganiayaan yang menyebabkan korban meninggal dunia.

Setelah kejadian, terduga pelaku diduga memindahkan jasad korban sekitar 300 meter dari lokasi awal menuju area dekat pagar jalan tol. Jasad korban kemudian ditemukan warga pada Rabu pagi.

Petugas selanjutnya mengevakuasi korban ke RSUD Kabupaten Tangerang untuk menjalani pemeriksaan medis dan autopsi guna kepentingan penyidikan.

Sementara itu, MA bersama sejumlah barang bukti telah diamankan di Mapolsek Pinang untuk menjalani proses hukum lebih lanjut.

Polisi masih melakukan pendalaman terhadap kasus tersebut, termasuk melengkapi alat bukti dan keterangan saksi untuk mengungkap seluruh rangkaian peristiwa.

Kasus ini menjadi perhatian aparat kepolisian karena perselisihan terkait uang berujung pada hilangnya nyawa seseorang. Polisi mengimbau masyarakat menyelesaikan persoalan melalui jalur yang tepat dan tidak melakukan tindakan kekerasan. (Hab)

Diduga Hendak Tawuran di Cikokol Tangerang, Seorang Pemuda Diamankan Warga

TANGERANG | TRM

Seorang pemuda diamankan warga setelah diduga hendak terlibat aksi tawuran di Jalan Perintis Kemerdekaan, tepatnya di belakang TangCity, kawasan Cikokol, Kota Tangerang, Rabu (18/11/2026).

Peristiwa tersebut terjadi setelah warga merasa resah dengan aktivitas sekelompok pemuda yang kerap membuat keributan di lingkungan mereka.

Berdasarkan informasi sementara, pemuda tersebut sempat menjadi sasaran amukan warga yang kesal terhadap ulah kelompok yang diduga kerap terlibat tawuran di kawasan tersebut.



Pelaku saat digelandang ke kantor polisi. (IST)

Salah seorang warga, Rifqi, mengatakan aksi kelompok pemuda itu bukan kali pertama terjadi. Warga mengaku terganggu karena aktivitas mereka dinilai mengancam ketertiban lingkungan.

"Mereka sudah sering tawuran di sini, bang. Ganggu warga banget," ujar Rifqi.

Dalam kejadian tersebut, warga juga menemukan sejumlah barang yang kemudian menjadi perhatian petugas kepolisian. Temuan itu turut didalami untuk mengetahui keterkaitannya dengan dugaan rencana tawuran.

Setelah diamankan warga, pemuda tersebut selanjutnya diserahkan kepada polisi untuk menjalani pemeriksaan.

Petugas kepolisian masih melakukan penyelidikan guna memastikan kronologi kejadian, termasuk dugaan keterlibatan pemuda tersebut dalam rencana tawuran serta aktivitas kelompok yang meresahkan masyarakat.

Peristiwa ini kembali menjadi perhatian terhadap gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat di kawasan Cikokol. Warga berharap aparat meningkatkan pengawasan dan melakukan langkah pencegahan agar kejadian serupa tidak kembali terjadi.

Masyarakat juga diharapkan segera melaporkan kepada pihak berwenang apabila menemukan aktivitas yang berpotensi mengganggu keamanan lingkungan. (Hab)









Ratusan Ribu Garda Terdepan Keamanan Desa Banten Terima Jaminan Perlindungan Sosial



SERANG | TRM

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten memberikan jaminan perlindungan sosial berupa BPJS Ketenagakerjaan kepada sekitar 185.000 petugas Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) dan 16.000 pengurus Asosiasi Badan Permusyawaratan Desa (Abpednas) se-Provinsi Banten.

Penyerahan jaminan tersebut dilakukan langsung oleh Gubernur Banten Andra Soni, bertepatan dengan perhelatan Apel Akbar Satlinmas di Halaman Masjid Raya Al Bantani, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Kota Serang, Rabu (18/11/2026).

Gubernur Andra Soni menyampaikan, jaminan perlindungan ini merupakan wujud kehadiran pemerintah dalam melindungi diri dan keluarga para petugas dari berbagai potensi risiko saat menjalankan tugas menjaga keamanan dan ketertiban di masyarakat.

“Mereka juga akan mendapatkan insentif. Saat ini, keberadaan Satlinmas sudah lebih baik dan mendapat perhatian lebih dari pemerintah,” kata Gubernur Andra Soni.

Dalam Apel Akbar tersebut, turut dilaksanakan pengukuhan pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Aslinmas, serta Abpednas se-Provinsi Banten periode 2026–2031. Gubernur Andra Soni secara resmi didapuk sebagai Ketua DPD Aslinmas Provinsi Banten.

Ia dikukuhkan langsung oleh Ketua Pembina Aslinmas yang juga Jaksa Agung RI, ST Burhanuddin. Prosesi ini disaksikan oleh Ketua Dewan Pengawas Aslinmas Reda Manthovani, jajaran pengurus Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Aslinmas dan Abpednas, serta para bupati dan wali kota se-Provinsi Banten.

Menariknya, Gubernur Andra Soni yang menjadi salah satu inisiator pembentukan organisasi ini juga didampingi oleh empat kepala daerah inisiator lainnya. Keempatnya adalah Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi, Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Hidayat Arsani, Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru, serta Gubernur Lampung Rahmat Mirzani Djausal.

Lebih lanjut, Gubernur Andra Soni menegaskan bahwa momentum Apel Akbar dan pengukuhan pengurus ini harus menjadi titik tolak untuk memperkuat fungsi dan peran masing-masing pihak demi memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat.

“Saatnya kita bersama-sama dengan seluruh pihak berkolaborasi dalam rangka mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat secara optimal,” tegasnya.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Dewan Pengawas Aslinmas, Reda Manthovani, menambahkan bahwa DPP Aslinmas turut menyerahkan bantuan berupa dua unit mesin insinerator (pembakar sampah) kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang. Bantuan ini diharapkan mampu memaksimalkan pengelolaan sampah di dua wilayah tersebut, termasuk penanganan limbah industri.

“Ke depan, kita akan memperluas pemanfaatan mesin insinerator ini agar wilayah Banten menjadi semakin bersih, rapi, dan asri,” pungkas Reda. (dam)

JAKSA
Sambungan Hal. 1

mengatakan perhatian pemerintah terhadap keberadaan Satlinmas dan Abpednas semakin meningkat melalui berbagai kebijakan strategis yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi mereka di lapangan.

Andra Soni juga menyampaikan apresiasi kepada Jaksa Agung ST Burhanuddin selaku Ketua Dewan Pembina Aslinmas yang telah mengukuhkan kepengurusan organisasi tersebut di seluruh wilayah Provinsi Banten.

“Ini merupakan sebuah kehormatan karena saat ini Satlinmas diperhatikan dengan sangat baik. Selama ini, mereka telah melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Saatnya kita bersama-sama dengan seluruh pihak berkolaborasi dalam rangka melindungi masyarakat,” jelas Gubernur Andra Soni.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap anggota, dalam kegiatan tersebut pengurus DPD Aslinmas dan Abpednas Provinsi Banten turut menyerahkan sejumlah bantuan. Selain itu, diserahkan pula santunan asuransi kematian kepada ahli waris anggota Satlinmas yang meninggal dunia saat menjalankan tugas. (dam/hmi)

MAESYAL
Sambungan Hal. 8

"Kapasitas mesin ini mampu membakar 5 hingga 6 ton sampah dalam kurun waktu 8 jam. Artinya, tonase sampah yang biasanya harus diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) kini bisa diselesaikan tuntas di tingkat kecamatan. Lebih dari itu, abu sisa pembakarannya dapat diolah kembali menjadi paving block maupun conblock yang memiliki nilai ekonomis untuk operasional," jelasnya.

Selain penanganan sampah, Bupati Maesyal juga menyoroti peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sosial bagi anggota Satlinmas yang selama ini berperan menjaga ketertiban dan keamanan di tingkat desa maupun kelurahan.

Menindaklanjuti arahan Ketua Dewan Pengawas DPP Aslinmas, Pemkab Tangerang berkomitmen memberikan perlindungan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan bagi anggota Satlinmas.

"Selama ini kiprah dan pengabdian Satlinmas di tengah masyarakat sangat luar biasa, mulai dari menjaga siskamling hingga membantu berbagai persoalan sosial di desa. Sesuai arahan Bapak Prof. Reda, insyaallah pada tahun anggaran 2027 Pemerintah Kabupaten Tangerang akan mengalokasikan anggaran jaminan perlindungan BPJS bagi anggota Satlinmas sebagai bentuk pengakuan dan perhatian pemerintah daerah," tegas Bupati Maesyal.

Untuk mendukung kemandirian operasional TPS3R dan posko Satlinmas, Bupati Maesyal juga mendukung rencana pembangunan sekretariat pemantauan serta pengembangan usaha peternakan ayam petelur di sekitar lokasi.

Hasil pengelolaan peternakan tersebut nantinya direncanakan untuk menunjang kebutuhan gizi dan kesejahteraan anggota Satlinmas yang bertugas menjaga fasilitas tersebut.

Sementara itu, Jamintel sekaligus Ketua Dewan Pengawas DPP Aslinmas, Reda Manthovani, menjelaskan bahwa penempatan mesin insinerator di TPS3R Puri Bidara Permai merupakan proyek percontohan (pilot project).

Program tersebut diharapkan dapat direplikasi ke kecamatan lain melalui dukungan CSR perusahaan-perusahaan besar yang beroperasi di Kabupaten Tangerang.

"Kita jadikan Kecamatan Tigaraksa ini sebagai percontohan. Aslinmas kita libatkan langsung untuk mengoperasikan, merawat, sekaligus mengedukasi warga agar memilah sampah sejak dari rumah tangga. Jika proyek percontohan ini berjalan optimal dan sukses menekan pengiriman residu sampah ke TPA, pola ini akan kita terapkan di kecamatan lainnya," ungkap Reda Manthovani. (dam)

POLDA
Sambungan Hal. 8

berpotensi menyebabkan kecelakaan.

Dalam pelaksanaannya, personel mengedepankan langkah preemtif, preventif, dan represif secara profesional serta humanis. Sejumlah pelanggaran yang menjadi perhatian antara lain perilaku berkendara yang dapat membahayakan keselamatan diri sendiri maupun pengguna jalan lainnya.

Kepala Administrasi dan Operasi (Kabagminopsda) Ditlantas Polda Banten, Kompol Alvin Agung Wibawa, menekankan agar seluruh personel meningkatkan pengawasan terhadap berbagai pelanggaran lalu lintas yang berpotensi memicu kecelakaan.

“Dalam pelaksanaan Operasi Zebra Maung 2026, seluruh personel harus memberikan perhatian terhadap pelanggaran yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, seperti tidak menggunakan helm berstandar SNI, tidak menggunakan sabuk pengaman, melawan arus, menggunakan telepon seluler saat berkendara, serta pelanggaran lainnya yang membahayakan keselamatan,” terang Alvin.

Ia juga menegaskan, penindakan harus dilakukan secara profesional, terukur, dan humanis. Penegakan hukum, menurutnya, perlu diimbangi dengan edukasi agar masyarakat memahami risiko dari setiap pelanggaran lalu lintas.

“Jangan hanya berorientasi pada penindakan, tetapi bagaimana kita mampu mengubah perilaku masyarakat agar lebih disiplin dan bertanggung jawab saat berkendara. Berikan pemahaman kepada pengguna jalan bahwa setiap aturan lalu lintas dibuat untuk melindungi keselamatan bersama,” tegasnya.

Sementara itu, Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea mengajak masyarakat mendukung pelaksanaan Operasi Zebra Maung 2026 dengan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam berlalu lintas.

“Kami mengimbau masyarakat agar tidak menganggap remeh setiap pelanggaran lalu lintas. Pelanggaran yang terlihat sederhana dapat berakibat fatal apabila menyebabkan kecelakaan. Oleh karena itu, mari bersama-sama membangun budaya tertib berlalu lintas dengan mengutamakan keselamatan dalam setiap perjalanan,” tuturnya.

Melalui Operasi Zebra Maung 2026, Polda Banten berharap kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas semakin meningkat. Selain menekan angka pelanggaran dan kecelakaan, operasi ini diharapkan mampu menciptakan kondisi lalu lintas yang tertib, aman, lancar, dan berkeselamatan di seluruh wilayah Provinsi Banten. (hed/dam)

PILOT
Sambungan Hal. 1

Unit PPA, telah melakukan penyelidikan sesuai dengan SOP dan regulasi yang berlaku serta melakukan klarifikasi kepada para pihak yang beperkara," tambahnya.

Wahyuni mengatakan, penyidik selanjutnya akan melakukan gelar perkara untuk menentukan perkembangan status penanganan kasus tersebut.

"Selanjutnya penyidik akan melaksanakan gelar perkara atas status perkaranya," pungkasnya. (wil/dtc/dam)

ISTANA
Sambungan Hal. 1

personel yang bekerja di lingkungan Istana, baik aparatur sipil negara (ASN) maupun tenaga profesional, merupakan prosedur yang biasa dilakukan.

“Sudah hal yang biasa lah kita memeriksa semua yang bekerja di lingkungan Istana, baik PNS maupun yang tenaga profesional,” ujar Juri.

Sebelumnya, dalam rapat bersama Kemensetneg, Sugiat meminta agar dilakukan pemeriksaan terhadap lingkar inti Presiden Prabowo, termasuk personel yang disebut pernah direkomendasikan oleh LSP.

Menurutnya, langkah tersebut diperlukan untuk memastikan keamanan Kepala Negara serta mencegah terulangnya kasus serupa.

“Kalau ada kemarin personalia-personalia di lingkar inti Presiden itu adalah rekomendasi Kapolri zaman LSP, sterilkan. Jangan ada lagi peluang pengkhianat masuk di situ, baik Paspampres, apa pun itu, bahkan di Setneg sendiri,” ujarnya.

Sugiat menegaskan, dugaan penyadapan terhadap Presiden tidak boleh dipandang sebagai persoalan sepele. Ia juga meminta Kemensetneg menelusuri kembali sejumlah kebijakan pemerintah yang diduga berpotensi berkaitan dengan kepentingan tersangka.

Menurutnya, penelusuran diperlukan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya penyusupan atau sabotase yang dapat memengaruhi kebijakan pemerintahan.

“Saya ingin karena kasus penyadapan ini terbongkar selama dua tahun pemerintahan Pak Presiden ini, kebijakan-kebijakan disisir kembali. Apakah ada yang telah terkena sabotase, penyusupan secara halus, sehingga menguntungkan kepentingan-kepentingan kelompoknya LSP supaya jangan sampai kecolongan yang berikutnya,” pungkasnya. (dam/ant/hmi)

ANGGOTA
Sambungan Hal. 1

kedisiplinan, dan kepedulian dalam menjalankan tugas.

"Satlinmas bukan hanya hadir dalam kegiatan seremonial, tetapi memiliki tugas dan tanggung jawab nyata di tengah masyarakat. Mulai dari membantu menjaga ketenteraman dan ketertiban lingkungan, mendukung pengamanan kegiatan masyarakat, hingga membantu penanganan ketika terjadi bencana maupun kondisi darurat," ungkapnya.

Maesyal menegaskan, Pemerintah Kabupaten Tangerang akan terus memperkuat sinergi dengan berbagai unsur terkait, termasuk Satlinmas, pemerintah desa dan kelurahan, TNI, Polri, serta elemen masyarakat lainnya untuk menjaga keamanan, ketertiban, dan kondusivitas wilayah.

"Kami berharap seluruh anggota Satlinmas di Kabupaten Tangerang terus menjaga kekompakan, meningkatkan kapasitas, dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Dengan kebersamaan dan sinergi seluruh elemen, kita bisa mewujudkan Kabupaten Tangerang yang aman, tertib, nyaman, dan kondusif," tambahnya.

Ia berharap Apel Akbar Satlinmas se-Provinsi Banten menjadi momentum untuk memperkuat koordinasi dan komitmen bersama dalam meningkatkan peran perlindungan masyarakat serta menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban di seluruh wilayah Banten, khususnya Kabupaten Tangerang.

"Dengan apel akbar ini, kami berharap koordinasi dan komitmen bersama semakin kuat dalam rangka meningkatkan peran Satlinmas, melindungi dan menjaga stabilitas keamanan serta ketertiban di Banten, khususnya di seluruh wilayah Kabupaten Tangerang," ujarnya. (dam)

BORNEO
Sambungan Hal. 1

menit ke-22, namun tandukannya melenceng ke sisi kiri gawang Borneo. Sedangkan tembakan jarak jauh Edward Ndecky semenit kemudian juga tak mengarah ke gawang.

Borneo kembali mendapat peluang di menit ke-31, namun tandukan Aditya Warman yang menyambut umpan silang Dika Kuswardani melebar ke sisi kanan gawang. Skor 0-0 bertahan hingga turun minum.

Pada babak kedua, Digger harus bermain dengan 10 orang usai Ndecky mendapat kartu merah langsung pada menit ke-62 karena melanggar Aditya. Keunggulan jumlah pemain ini berhasil dimanfaatkan Borneo.

Pada menit ke-79, tembakan Asgal Habib yang menuntaskan umpan terobosan dari Sousa berhasil menggetarkan jala gawang Digger. Skor 1-0 untuk Borneo bertahan hingga usai.

Dengan hasil ini, Borneo sementara berada di urutan ketiga Grup A dengan empat poin dari dua laga, hanya kalah produktivitas gol dari Tampines Rovers dan Ho Chi Minh City Police yang juga memiliki poin sama. Sedangkan Digger ada di posisi juru kunci dengan nirpoin. (dts/dam)

IKA
Sambungan Hal. 8

senior dan junior atau kakak-adik asuh.

"Dengan jejaring yang kuat, diaspora alumni akan saling terhubung. Mereka yang membutuhkan ahli di bidang tertentu atau yang sedang mencari peluang kerja, dapat saling membantu. Itulah esensi kehidupan kebersamaan yang harus ditumbuhkan dari ikatan alumni," tambahnya.

Dalam kesempatan tersebut, Dimyati juga mengajak alumni UNSERA yang kini berkiprah di pemerintahan, baik di ranah eksekutif, legislatif, maupun yudikatif, untuk turut berkontribusi dan bersinergi membangun Provinsi Banten melalui kekuatan jejaring alumni.

Ia juga mengapresiasi soliditas jajaran akademika UNSERA sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan dunia pendidikan.

"Setiap ada undangan dari universitas, saya selalu upayakan hadir. Kehadiran Ketua Yayasan dan Rektor pada kegiatan musyawarah seperti ini memberikan spirit yang luar biasa dan menunjukkan bahwa sinergi di tubuh UNSERA sangat solid," pungkasnya.

Sementara itu, Ketua Umum IKA UNSERA Periode 2026–2031, Nakisul Ulum, mengajak seluruh pengurus menyatukan persepsi dan memperkuat komitmen dalam membangun organisasi.

"IKA UNSERA adalah rumah besar kita bersama. Ini adalah rumah bagi seluruh alumni dari berbagai fakultas, lintas angkatan, dengan beragam profesi dan jalan pengabdian," tegas Nakisul. (hed/dam)

KAMIS, 19 November 2026
Edisi 3342
Harga Rp4.000

BANTEN NEWS

KORAN ASPIRASI WARGA BANTEN



Tolak Pemindahan, Pemkab Pandeglang Bela Badak Jawa

PANDEGLANG | TRM
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang menolak rencana pemindahan Badak Jawa (Rhinoceros sondaicus) dari Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK) ke Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi, Jawa Timur.


ISTIMEWA

Pemkab meminta pemerintah pusat terlebih dahulu menyusun kajian ilmiah secara komprehensif sebelum mengambil keputusan terkait relokasi satwa langka tersebut.

Bupati Pandeglang, Raden Dewi Setiani, menilai pemindahan Badak Jawa berisiko terhadap kelangsungan hidup satwa yang terancam punah itu apabila tidak didasarkan pada kajian ilmiah yang menyeluruh.

Menurut Dewi, Taman Nasional Ujung Kulon merupakan habitat alami terakhir Badak Jawa. Kawasan tersebut juga telah menghadapi berbagai ancaman bencana, termasuk letusan Gunung Anak Krakatau dan tsunami pada 2019.

Ia mengatakan, keberhasilan Ujung Kulon dalam mempertahankan populasi Badak Jawa tidak terlepas dari kerja keras petugas taman nasional, peneliti, masyarakat sekitar, dan pemerintah daerah. Karena itu, rencana pemindahan tidak seharusnya diputuskan hanya berdasarkan asumsi risiko.

"Selama puluhan tahun, Taman Nasional Ujung Kulon telah terbukti menjadi habitat yang mampu mempertahankan populasi Badak Jawa. Keberhasilan ini adalah hasil kerja keras para ranger, peneliti, masyarakat sekitar kawasan, dan Pemkab Pandeglang yang secara bersama menjaga ekosistem Ujung Kulon," tegas Dewi, Rabu (18/11/2026).

"Oleh karena itu, setiap wacana pemindahan harus didasarkan pada bukti ilmiah yang kuat, bukan semata-mata atas dasar asumsi risiko," tambahnya.

Dewi mengatakan, Pemkab Pandeglang meminta pemerintah pusat menyusun kajian secara menyeluruh dan transparan sebelum menetapkan kebijakan relokasi.

Kajian tersebut, menurutnya, harus mencakup berbagai aspek, mulai dari ekologi dan habitat, genetik dan populasi, sosial dan keamanan, risiko bencana dan penyakit, hingga sejarah serta budaya masyarakat setempat.

Selain itu, Dewi meminta pemerintah pusat melibatkan Pemkab Pandeglang dalam seluruh tahapan pembahasan, mulai dari penyusunan kajian, uji publik, hingga proses pengambilan keputusan.

Ia menegaskan, masyarakat Pandeglang memiliki hak untuk menyampaikan pandangan karena selama ini turut berperan dalam menjaga kawasan Taman Nasional Ujung Kulon.

Di tengah wacana pemindahan tersebut, Dewi justru mendorong penguatan perlindungan Badak Jawa di habitat aslinya. Upaya itu meliputi peningkatan patroli, penguatan Javan Rhino Study and Conservation Area (JRSCA), pengendalian tanaman invasif, peningkatan kesejahteraan masyarakat penyangga, serta pengembangan ekowisata berbasis konservasi.

Dewi juga menyatakan kesiapannya berdialog langsung dengan Kementerian Kehutanan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), para pakar, serta organisasi konservasi untuk membahas masa depan Badak Jawa.

"Bagi kami, Badak Jawa bukan hanya satwa. Ia adalah identitas Pandeglang, warisan leluhur, dan amanah untuk anak cucu kita. Kami tidak menolak ilmu pengetahuan. Kami hanya meminta, jangan pindahkan amanah ini tanpa kajian yang komprehensif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah," pungkasnya. (ian/BN/dam)



IKA UNSERA Diminta Jadi Motor Pembangunan Banten

SERANG | TRM
Wakil Gubernur (Wagub) Banten Achmad Dimyati Natakusumah menyambut baik pelantikan dan Rapat Kerja Ikatan Alumni Universitas Serang Raya (IKA UNSERA) Periode 2026–2031 di Rachmatoellah Convention Hall, Universitas Serang Raya, Selasa (18/11/2026).

Menurutnya, pelantikan dan rapat kerja tersebut menjadi momentum strategis untuk memperkuat soliditas alumni, membangun koordinasi, serta menyusun program kerja yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.

"Melalui pelantikan dan rapat kerja ini, para alumni dapat bersatu, berkoordinasi, serta menyusun rencana strategis secara terarah, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang," ungkap Wagub Dimyati.

Ia mengatakan, salah satu langkah penting yang harus menjadi prioritas kepengurusan baru adalah membangun basis data (database) alumni secara komprehensif. Pendataan dan inventarisasi diperlukan untuk memetakan potensi serta latar belakang alumni agar dapat diberdayakan secara optimal.

"Potensi alumni harus didata dan diinventarisasi. Dari sana, kita bisa memberdayakan mereka untuk membangun sebuah keluarga besar yang solid. Dari keluarga besar ini, akan tumbuh semangat saling asih, asuh, dan peduli, sehingga alumni bisa saling bahu-membahu membawa manfaat bagi masyarakat," jelasnya.

Selain pendataan, Dimyati juga menekankan pentingnya memperkuat jejaring ant alumni. Melalui sistem pendataan yang baik, kebutuhan tenaga ahli dan informasi peluang kerja diharapkan dapat saling terhubung. Jejaring tersebut juga dapat dikembangkan melalui program pembinaan berkelanjutan antara alumni

⏭ Baca IKA ....Hal. 7

Maesyal Apresiasi Bantuan Insinerator CSR PT Moya

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang terus mendorong inovasi pengelolaan sampah dari hulu melalui kolaborasi lintas sektor. Salah satunya dengan menerima bantuan satu unit mesin insinerator dari program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Moya Indonesia untuk mendukung pengelolaan sampah sekaligus pemberdayaan anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas).

Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid menghadiri serah terima bantuan mesin insinerator kepada Dewan Pimpinan Pusat Asosiasi Satuan Perlindungan Masyarakat (DPP Aslinmas) di TPS3R Puri Bidara Permai, Desa Pematang, Kecamatan Tigaraksa, Rabu (18/11/2026).

Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen (Jamintel) Kejaksaan Agung RI sekaligus Ketua Dewan Pengawas DPP Aslinmas, Reda Manthovani, kepada jajaran pengurus Aslinmas dan anggota Satlinmas Kabupaten Tangerang.



Dalam sambutannya, Bupati Maesyal menyampaikan apresiasi kepada Reda Manthovani dan PT Moya Indonesia atas kepedulian terhadap kelestarian lingkungan serta pemberdayaan anggota Satlinmas di Kabupaten Tangerang.

"Atas nama Pemerintah Daerah dan masyarakat Kabupaten Tangerang, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Reda Manthovani dan PT Moya. Kehadiran mesin insinerator ini menjadi solusi konkret dalam menangani persoalan sampah di Kecamatan Tigaraksa sekaligus melahirkan nilai ekonomi baru bagi masyarakat," ujar Bupati Maesyal.

Menurutnya, fasilitas tersebut mengusung konsep ekonomi sirkular melalui pemilahan sampah rumah tangga berdasarkan nilai ekonomis. Sampah yang masih memiliki nilai jual, seperti kardus dan botol plastik, dipisahkan, sedangkan residu yang tidak bernilai jual diproses menggunakan mesin insinerator.

⏭ Baca MAESYAL ....Hal. 7

Polda Banten Bidik Pelanggaran Pemicu Kecelakaan



SERANG | TRM
Memasuki hari kedua Operasi Zebra Maung 2026, Polda Banten mengintensifkan penertiban dan edukasi kepada masyarakat di sejumlah wilayah hukum Polda Banten, Selasa (17/11/2026). Operasi ini difokuskan pada peningkatan kepatuhan pengguna jalan serta penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas yang

⏭ Baca POLDA ....Hal. 7

